

ARTIKEL ILMIAH

PELESTARIAN BATIK BERMOTIF BUNGA CENGKEH DI KABUPATEN TRENGGALEK JAWA TIMUR

Sara Budi Rimbasari

184121

ABSTRAK

Industri pariwisata adalah industri yang memiliki potensi besar di Negara Indonesia. Dengan kekayaan alam, sejarah, dan warisan budayanya mendorong terciptanya lapangan kerja, peningkatan kualitas masyarakat, dan menumbuhkan patriotisme atau rasa cinta terhadap tanah air. Warisan budaya dikategorikan menjadi warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Salah satu yang akan menjadi pembahasan dalam artikel ilmiah ini yaitu warisan budaya tak benda berupa batik. Batik merupakan warisan budaya tak benda yang telah diakui oleh UNESCO. Sesuai dengan penjelasan tersebut, penting bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana upaya pelestarian batik yang dimiliki oleh negara Indonesia. Dalam artikel ilmiah ini, membahas mengenai upaya pelestarian Batik Cengkeh yang dimiliki oleh Kabupaten Trenggalek. Batik Cengkeh merupakan salah satu batik yang menjadi icon Trenggalek. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, muncullah faktor eksternal dan faktor internal yang kemudian diolah dengan menggunakan analisis SWOT. Dari analisis tersebut didapatkan hasil bahwa peran pengelola, pemerintah, dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya pelestarian Batik Cengkeh yang ada di Kabupaten Trenggalek. Dengan begitu warisan budaya tak benda yang dimiliki oleh Kabupaten Trenggalek akan tetap lestari, sehingga dapat dinikmati oleh generasi penerus.

Kata Kunci : Industri pariwisata, warisan budaya, batik, Batik Cengkeh

ARTIKEL ILMIAH

PELESTARIAN BATIK BERMOTIF BUNGA CENGKEH DI KABUPATEN TRENGGALEK JAWA TIMUR

Sara Budi Rimbasari

184121

ABSTRACT

The tourism industry is an industry that has great potential in Indonesia. With its natural wealth, history, and cultural heritage, it encourages job creation, improves the quality of society, and fosters patriotism or love for the homeland. Cultural heritage is categorized into material cultural heritage and intangible cultural heritage. One of the things that will be discussed in this scientific article is the intangible cultural heritage in the form of batik. Batik is an intangible cultural heritage that has been recognized by UNESCO. In accordance with this explanation, it is important for the public to know how the efforts to preserve batik are owned by the Indonesian state. In this scientific article, we discuss the efforts to preserve Batik Cengkeh owned by Trenggalek Regency. Batik Cengkeh is one of the batiks that became the icon of Trenggalek. Through observation, interviews, and documentation, external and internal factors emerged which were then processed using SWOT analysis. From this analysis, it was found that the role of managers, government, and the community is very much needed in the effort to preserve Batik Cengkeh in Trenggalek Regency. That way the intangible cultural heritage owned by Trenggalek Regency will remain sustainable, so that it can be enjoyed by the next generation.

Keywords: Tourism industry, cultural heritage, batik, Batik Cengkeh